

Menyiasati Peluang

Menjadi Videografer (16)

UNTUK melibatkan pikiran, emosi dan perasaan penonton, selain menggunakan gerakan kamera infleksi dan fokusisasi juga menggunakan refleksif. Gerakan kamera refleksif dapat didefinisikan sebagai gerakan kamera yang mengundang penonton untuk terlibat dengan pikiran, emosi dan perasaannya. Kamera harus mengambil kualitas manusia yang berkeliaran dengan bermain-main mencari sesuatu yang mencurigakan atau sesuatu yang indah di sebuah ruangan atau di luar ruangan yang memungkinkan penonton merasa terlibat dengan pikiran, emosi dan perasaannya dalam mengungkap cerita.

Lebih dari itu kamera dapat menangkap tidak hanya keindahan indrawi dan emosi, tetapi dapat menangkap keindahan imajinasi, keindahan ruhani dan keindahan Illahi yang menjadikan manusia mendekat kepada Sang Maha Pencipta keindahan.

Menurut Daniel Frampton dalam bukunya, Filmosophy, narasi parametrik adalah teknik narasi unik yang biasanya digunakan dalam sinema rumah seni, lebih menyukai "gaya berpusat, permutasi, puitis". "Norma gaya" ada dalam film yang akan menentukan bagaimana gambar disajikan, sering mengulang tema dan motif untuk memperkuat suasana hati tertentu atau membuat pola yang tampaknya linier.

Pada dasarnya bersifat puitis, narasi mungkin lebih bergantung pada penggunaan suara, gambar dan aksi untuk menyampaikan makna dan lebih sedikit pada dialog. Dengan gerakan kamera parametrik mengacu pada strategi estetika menggerakkan kamera dengan cara yang mengundang penonton untuk menyadari pola gaya di sepanjang jalannya film.

Pola gaya merupakan gaya kamera tingkat tinggi yang dapat mengekspresikan sifat estetika dari bingkai, sekuen bidikan dan teknik kamera yang digunakan. Sifat-sifat estetika di layar dipengaruhi oleh ukuran, orientasi, posisi relatif, pergerakan aktor dan objek di sejumlah bidikan. Pola dapat dilihat sebagai hubungan makna transisi kamera dari satu bingkai ke bingkai yang lain.

Gaya merujuk pada penggunaan berbagai teknik untuk memberikan makna tambahan, ide, atau perasaan secara harfiah. Peralatan gaya ini dapat digunakan untuk memudahkan mengidentifikasi simile, metafora dan alegori. Misalnya, dalam film Toit ni loi / Vagabond (1985) serangkaian bidikan yang serupa secara struktural ditanam di seluruh film.

Demikian pula gerakan kamera dalam film 1917 (DreamWorks Pictures, Reliance Entertainment, New Republic Pictures, Mogambo, Alibaba Pictures, Neal Street Productions, Amblin Partners, 2019), menggunakan gerakan parametrik, kamera mengikuti Lance Kopral William Schofield dan Tom Blake dengan latar belakang atau parameter yang berbeda-beda.

Schofield dan Blake, diperintahkan oleh Jenderal Erinmore untuk membawa pesan kepada Kolonel Mackenzie dari Batalion Kedua Devonshire. Resimen, membatalkan serangan yang dijadwalkan yang akan membahayakan nyawa 1.600 pria, termasuk saudara lelaki Blake, Letnan Joseph Blake. Schofield dan Blake mulai berangkat, kamera bergerak mengambil gambar keduanya dengan latar belakang ladang hijau yang menyejukkan. Kamera terus bergerak dengan membidik Schofield dan Blake melintasi tanah tak bertuan untuk mencapai parit Jerman yang ditinggalkan.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

PENDIDIKAN

Siswa MA Boleh Ikut SNMPTN dan SBMPTN

JAKARTA (KR) - Siswa Madrasah Aliyah (MA) boleh ikut SNMPTN dan SBMPTN. Demikian Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT). Penegasan ini disampaikan agar tak terjadi lagi kesalahan informasi di masyarakat.

Demikian dikemukakan Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), Prof Nasih di Jakarta, Selasa (19/1). Hal ini juga tercantum dalam surat edaran terkait keikutsertaan siswa pada SNMPTN 2021 dan SBMPTN 2021

Untuk pilihan program studi (prodi) pada 2 jalur seleksi penerimaan maha-

siswa baru itu diusulkan rektor masing-masing PTN, termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dan Politeknik Negeri.

"Program studi yang ditawarkan PTKIN pada SNMPTN dan SBMPTN 2021 adalah program studi yang bersifat umum. Sedangkan prodi keagamaan di PTKIN tidak

ditawarkan dalam dua jalur seleksi tersebut," ucapnya.

Khusus program studi keagamaan, lanjut Prof Nasih, PTKIN akan menggelar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) secara tersendiri. Sedangkan, prodi yang ditawarkan Politeknik Negeri pada jalur SNMPTN dan SBMPTN 2021 hanya untuk peogram studi Diploma 4 atau sarjana terapan saja. Diluar prodi itu, Politeknik Negeri menyelenggarakan PMB secara tersendiri.

Oleh karena itu, lanjut Prof Nasih, siswa kelas 12 lulusan tahun 2021 pada

SMA/SMK/Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta yang *eligible* (layak) boleh ikut SNMPTN 2021 dengan pilihan prodi yang ada di PTN (sesuai persyaratan) atau PTKIN (prodi umum saja dan sesuai persyaratan) atau Politeknik (khusus program studi D4 atau sesuai persyaratan).

"Seleksi jalur SNMPTN menggunakan nilai rapor. Kesesuaian nilai mata pelajaran dengan prodi yang dipilih menjadi bahan pertimbangan dalam seleksi," ujarnya.

Untuk Siswa kelas 12 tahun 2021 pada SMA/SMK/MA baik negeri mau-

pun swasta, yang belum lolos SNMPTN 2021 dan lulusan tahun 2020 dan 2019 diperbolehkan ikut SBMPTN 2021 dengan pilihan prodi yang ada di PTN (sesuai persyaratan dari PTN) atau PTKIN (prodi umum saja dan sesuai persyaratan) atau Politeknik (khusus program studi D4 dan sesuai persyaratan).

Prof Nasih kembali menegaskan, penetapan lulus seleksi pada SNMPTN dan SBMPTN adalah kewenangan penuh Rektor PTN/PTKIN/Direktur Politeknik dan bukan menjadi kewenangan LTMPPT. (Ati)

Subsidi Kuota Internet Perlu Evaluasi

YOGYA (KR) - Kebijakan subsidi kuota dari Kemendikbud kepada siswa dan guru untuk mendukung pembelajaran daring perlu dilakukan evaluasi. Khususnya, yang berkaitan dengan efektivitas dari program itu. Evaluasi perlu dilakukan supaya target yang ditentukan bisa tercapai dan layanan terhadap siswa lebih maksimal.

"Kami mengapresiasi bantuan kuota internet dan berharap kebijakan tersebut bisa dilanjutkan, meski begitu sebagai pelaksana di lapangan kami berharap ada evaluasi terhadap bantuan subsidi kuota ini, termasuk yang untuk pendidik. Kalau boleh usul sebaiknya bantuan kuota internet pemerintah langsung ke sekolah yang mengelolanya. Karena beberapa siswa dan guru ganti nomor paket kuota internet," kata Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta, Hadianto Sahputra, Selasa (19/1).

Hadianto mengungkapkan, sebaiknya pengelolaan bantuan dana kuota internet diserahkan ke sekolah, sehingga mudah dalam peman-tuan. Khususnya berkaitan dengan

mereka yang sudah menerima atau belum, begitu pula untuk pengawasannya. Dengan begitu subsidi kuota bisa benar-benar dimanfaatkan untuk pembelajaran daring.

"Banyak siswa mengganti nomor paket kouta, sehingga tidak terdaftar di Dapodik. Oleh karena itu, saya berharap untuk pembelajaran daring di tahun 2021 bisa diserahkan ke sekolah," ujarnya.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMK Maarif Yogyakarta, Suharyanto. Ia menilai, pemberian subsidi kuota internet dari pemerintah sangat berarti bagi sekolah swasta. Karena dalam masa pandemi seperti sekarang mayoritas pembelajaran di sekolah masih menggunakan sistem daring. Dengan demikian keberadaan subsidi kuota sangat dibutuhkan.

Kendati demikian adanya berbagai kendala yang berkaitan dengan pemberian subsidi kuota perlu dievaluasi. Hal itu dimaksudkan, agar ada peningkatan dalam kualitas pendidikan. (Ria)

DPRD Minta Pemda Evaluasi PJJ

YOGYA (KR) - Anggota Komisi D DPRD DIY Syukron Arif Muttaqin meminta Kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus mengevaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pasalnya, tidak semua jenjang pendidikan dapat dilakukan secara daring.

"Contohnya anak TK. *Lho ngapa TK kok PJJ?*, mereka itu adanya bermain, bersenang-senang, bernyanyi dan yang lain. Tiba-tiba diminta PJJ. Itu tidak efektif. Ini harus ada aturan yang bukan langsung semuanya bisa dipukul rata," katanya, Selasa (19/1).

Temuan lainnya, tentang PJJ di jenjang SD-SMA yang semuanya berorientasi materi. Siswa kemudian diminta belajar sendiri. Bagaimana kemudian pihak sekolah atau tenaga pendidik dapat mengukur karakter siswa. Apalagi tidak ada pantauan tentang kesehatan siswa yang sebelumnya bisa didapat dari mata pela-

jaran olahraga.

Sukron pernah mengusulkan kepada Disdikpora DIY agar bekerjasama dengan perguruan tinggi agar mewajibkan mahasiswanya untuk terlibat dalam PJJ. Misalnya, dengan menjadi 'guru' untuk tetangga mereka yang belajar daring.

"Sekarang kan semua mahasiswa ada di rumah. Mereka dapat membantu tetangga atau saudara yang kesulitan saat belajar daring dari sekitar tempat tinggal mereka saja, bukan dari luar. Perguruan tinggi juga dapat mewajibkan mahasiswanya untuk terjun ke masyarakat," ungkapnya.

Pihaknya mempertanyakan kenapa pemerintah terkesan harus bekerja sendiri dalam pembelajaran daring ini. Padahal di DIY ada lebih dari 100 perguruan tinggi. Lembaga pendidikan ini dapat diajak bekerjasama. "Tidak ada salahnya bermitra dengan perguruan tinggi," katanya. (Awh)

EKONOMI

JNE Bantu Pengungsi Merapi

SLEMAN (KR) - JNE memberikan bantuan logistik bagi warga sekitar Gunung Merapi yang tinggal di barak pengungsian Glagaharjo Cangkringan Sleman. Bantuan logistik senilai Rp 25 juta berasal dari zakat dan infak keuntungan JNE terdiri atas sembako, pembalut bagi lansia dan anak, susu, air mineral, selimut, makanan siap saji, cairan sanitasi tangan hingga masker.

Barang-barang ini disesuaikan dengan kebutuhan pengungsi di barak yang hingga saat ini terus bertambah seiring dengan meningkatnya aktivitas Gunung Merapi. Penyaluran bantuan secara simbolis diserahkan Head of Regional Jateng-DIY Marsudi didampingi Kepala Cabang JNE Yogyakarta Adi Subagyo kepada Ketua Pengurus Wilayah GP Ansor DIY Muhammad Syaifudin di Posko Banser Tanggap Bencana (Bagana) Satkorcab Sleman di Jalan Kaliurang Ngaglik Sleman.

"Kami prihatin dengan kondisi pandemi dan meningkatnya aktivitas Gunung Merapi saat ini. Semoga bantuan dari JNE ini dapat bermanfaat bagi warga di pengungsian. Kami sekaligus berharap kerjasama ini dapat mempererat tali silaturahmi antara JNE dan Ansor serta Banser DIY," kata Marsudi, Selasa (19/1).

Adi Subagyo menambahkan, JNE akan terus melakukan kolaborasi dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang akan melakukan kegiatan sosial. JNE Yogyakarta juga terbuka jika ada masyarakat yang ingin mendistribusikan logistik berupa alat kesehatan untuk memberikan bantuan bagi warga terdampak pandemi. (Ira)

Batik Air Fokus Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - Batik Air selalu mempersiapkan layanan operasional secara komprehensif berdasarkan strategis bisnis yang tengah dipersiapkan pada waktu mendatang. Selain itu, Batik Air berkomitmen keselamatan dan keamanan telah menjadi prioritas utama.

Corporate Communications Strategic of Batik Air Danang Mandala Prihantoro mengatakan, Batik Air telah memperoleh sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) dari International Air Transport Association (IATA) ketiga kalinya. Hal ini menunjukkan level keselamatan di seluruh organisasi Batik Air meningkat, citra layanan di mata publik dan tamu semakin membaik dan aspek kualitas dalam industri penerbangan sesuai standar internasional.

"Batik Air bersama Lion Air Group terus merefleksikan fokus untuk mampu menghadapi tantangan kondisi sekarang dan pengkajian peluang serta bisa kembali terbang melayani para tamu. Batik Air memastikan dapat mematuhi semua peraturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh regulator," ujar Danang di Jakarta, Selasa (19/1).

Danang mengungkapkan, Batik Air hanya mengoperasikan satu Boeing 737-900ER pada 2013 lalu, kini kekuatan Batik Air didukung armada berteknologi modern dan fitur-fitur yang memberikan kenyamanan setiap tamu ketika berada di kabin. (Ira)

PENDAPATAN SEMAKIN MEROSOT

Kadin DIY Dorong Pelaku Usaha Berinovasi

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY terus memberi semangat agar pelaku usaha maupun industri khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY tidak menyerah, membuat terobosan dan berinovasi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini.

Kadin DIY berupaya mendorong pelaku usaha dan industri meningkatkan sinergi, kolaborasi dan kerja sama agar mampu bertahan dan bangkit di tengah situasi yang semakin tidak menentu.

Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi mengatakan, semua pelaku usaha dan industri dari skala yang paling kecil hingga besar terdampak pandemi Covid-19 sampai sekarang. Selain terdampak pandemi, pelaku usaha dan industri kini harus menghadapi kenyataan

adanya pembatasan salah satunya dilaksanakan kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY sejak 11 hingga 25 Januari 2021.

"Seluruh pelaku usaha dan industri yang terdampak dari paling kecil sampai paling besar jadi akan kita diskusikan kembali untuk mengingatkan warga sekitar paling tidak agar patuh protokol kesehatan supaya PTKM tidak diperpanjang lagi di DIY. Dalam situasi seperti ini,

kami terus mendorong dan memberikan semangat karena sudah banyak yang tidak bisa bergerak. Beberapa pelaku usaha dan industri masih ada yang mampu bergerak seperti eksportir mebel dan kerajinan tetapi belum bisa maksimal dan yang lainnya banyak yang sudah tidak berproduksi lagi, bahkan sampai gulung tikar," ungkapnya kepada KR di Yogyakarta, Selasa (19/1).

Sementara Wakil Ketua Umum Kadin DIY Wawan Harmawan menegaskan, semua pelaku usaha dan industri mengeluhkan semakin merosot pendapatan dan banyak produk yang tidak terserap pasar dengan diberlakukannya kebijakan pengetatan tersebut. Seperti bisnis perhotelan di DIY

yang mengalami tekanan tingkat hunian atau okupansi, bisnis restoran yang semakin sepi pembeli dan sebagainya. Untuk itu, Kadin DIY tetap berupaya mendorong pelaku usaha dan industri meningkatkan sinergi, kolaborasi, kerjasama dan inovasi agar tetap bisa bertahan di situasi yang semakin tidak pasti ini.

"Kita bisa tunjukan Yogya memang istimewa dengan saling tolong menolong dan guyub bareng, pelaku usaha dan industri harus bersinergi serta membuat terobosan baru dengan menciptakan inovasi sesuai kebutuhan pasar saat ini. Kita sudah kumpulkan beberapa asosiasi dunia usaha termasuk dengan pihak perbankan maupun organisasi pe-

rangkat daerah lintas bidang, ini kondisi *force majeure*, sehingga pelaku usaha harus bisa berpikir positif dan bersinergi serta berubah dengan inovasi termasuk perubahan mindset atau pola pikir," paparnya.

Wawan mendorong agar pelaku usaha dan industri di DIY mencari peluang yang bisa dikembangkan di masa pandemi Covid-19 ini, sehingga tidak berdiam diri dan menyerah pada keadaan. Namun yang menjadi catatan yang tidak kalah pentingnya semua pihak dengan penuh kesadaran wajib melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Jika tidak, perekonomian semakin sulit dipulihkan jika terganjal permasalahan kesehatan," tandasnya. (Ira)

Beras Pati Sulit Tembus Jakarta



KR-Aiwi Alaydrys

Penggilingan beras di Pati menggunakan mesin yang canggih.

PATI (KR) - Selama bulan Januari 2021 ini, pemasaran beras asal Pati mengalami kelesuan. Hal tersebut disebabkan selain pemerintah melalui Bulog tidak melakukan pembelian (pengadaan), juga karena minimnya tingkat penjualan ke pasar wilayah Jakarta.

Demikian diungkapkan Sekretaris Asosiasi Perberasan Pati (APP) Sudi Rustanto kepada KR, Selasa (19/1). "Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, masyarakat perberasan Pati semakin terpukul" ucapnya.

Berdasar pantauan anggota Komisi IV DPR RI, disinyalir adanya beras impor dari Vietnam yang masuk ke Indonesia. Beras impor tersebut dijual di pasar dengan harga murah, yakni Rp 9.000/kg. Diakui Sudi Rustanto, beras asal Pati tidak terserap di pasaran. Padahal, proses penggilingannya sudah menggunakan mesin yang modern. "Beras dari Pati tidak mampu jika dilempar ke pasar Jakarta. Karena biaya operasional dan transportasi jatuhnya bisa mencapai Rp 9.200/kg. Sedang harga beras di Jakarta hanya berkisar Rp 9.000/kg" tuturnya. (Cuk)